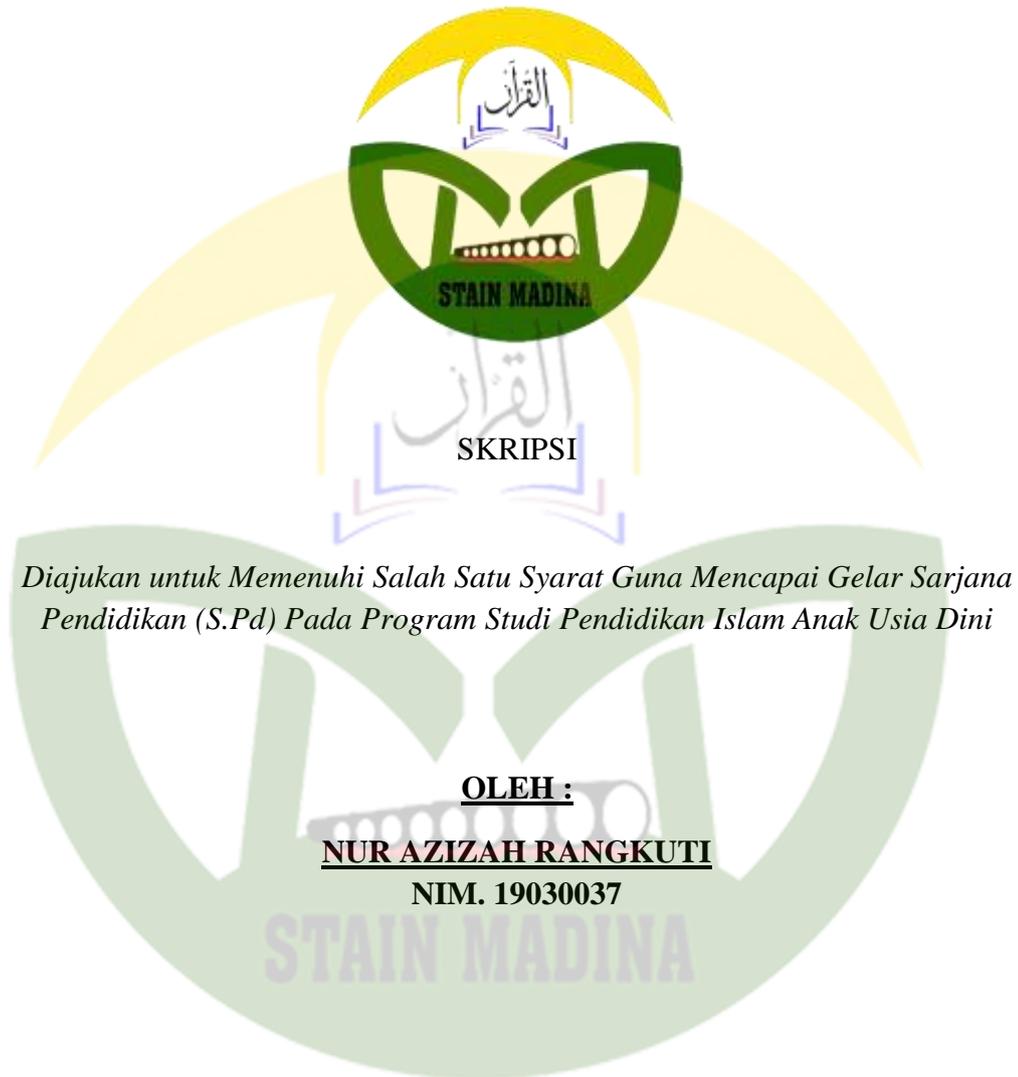


**PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR PADA EFEKTIVITAS
BELAJAR GERAKAN SHOLAT ANAK USIA DINI
DI RA AS-SYARIEF DESA SIBANGGOR JAE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

OLEH :

NUR AZIZAH RANGKUTI

NIM. 19030037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Azizah Rangkuti
Nim : 19030037
Semester / T.A : (Delapan) / 2023
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Tempat / Tgl Lahir : Hutalombang, 16 November 2000
Alamat : Hutalombang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
"Penggunaan Media Bergambar Terhadap Efektivitas Belajar Gerakan
Sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae" adalah benar
hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya
bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juni 2023

Hormat Saya



Nur Azizah Rangkuti

Nim:19030037



STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : lembar persetujuan dan pengesahan

Lamp : -

Kepada Yth.

Ketua Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
STAFN Mandailing Natal

Di

Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Azizah Rangkuti

Nim : 19030037

Judul skripsi : Penggunaan Media Bergambar Terhadap Efektivitas
Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief
Desa Sibanggor Jae

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu pada bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Ali Masran Daulay S.Pd., M.A
NIP.1961091019866031006

Pembimbing II

Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP.198609192019082001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Azizah Rangkuti, NIM. 19030037 dengan judul "**Penggunaan Media Bergambar Terhadap Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae**" memandang bahwa skripsi bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juni 2023

Pembimbing I



Ali Masran Daulay S.Pd., M.A
NIP.1961091019866031006

Pembimbing II



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP.198609192019082001

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Media Bergambar Pada Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini Di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae” a.n. Nur Azizah Rangkuti, NIM.19030037, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 08 Agustus 2023 .

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP.198510162019032009	Penguji I		29/08/2023
2	Kholidah Nur, M.A NIP.197410122003122005	Penguji II		23/08/2023
3	Ali Masrann Daulay, M.A NIP.1961091019866031006	Penguji III		5/9/2023
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP.198609192019082001	Penguji IV		6/9/2023

Mandailing Natal, Agustus 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumpei Mulia Harahap, M.Ag

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Ayah (Bapak Alm. Darmawi Rangkuti) seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuhku, selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti.
2. Ibu (Nur Jamilah) Perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, membesarkan dengan penuh cinta dan pengorbanan, serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
3. Bapak (Sulhan Rangkuti) seseorang yang sudah berperan sebagai ayah Terimakasih telah merawat, menjaga, selalu berjuang, bekerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga yang selalu memberikan doa maupun semangat kepada penulis.
4. Abang, adik serta keluarga besar yang selalu memberikan doa maupun semangat kepada penulis
5. Abanganda Ahmad Alhasyir S.Pd selaku teman diskusi terimakasih sudah banyak membantu dan selalu memberikan motivasi, penyemangat kepada penulis.
6. Kepada Muhammad Ali Sahbana Pulungan sebagai salah satu partner penulis yang sudah mendampingi, memberikan motivasi dan bantuan secara materi kepada penulis, selalu memberikan dukungan penuh dan mengingatkan untuk selalu sabar baik dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan
7. Nur Azizah Rangkuti, diri saya sendiri, Terimakasih sudah menepikan ego, sudah mau bertahan pada titik ini, terimakasih atas kesabaran yang tiada tara. Terima kasih telah berhasil mencapai salah satu keinginan seisi rumah. Dengan niat, restu kedua orang tua dan akhirnya Alhamdulillah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga terselesaikan Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Media Bergambar Terhadap Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae*” Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Alm. Darmawi Rangkuti dan Ibu Nur Jamilah yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

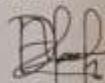
1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Kholidah Nur, S.Ag.,M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ali Masran Daulay S.Pd.,M.A sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis

5. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
6. Dr. Irma Suryani Siregar, M.A, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini.
7. Kholidah Nur, S.Ag., M.A, Sebagai Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir
9. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Khususnya Febriyanti Lubis, Mujiah Ai Sarah, Nur Hasanah yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Terimakasih juga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang bersangkutan di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae yang telah memberikan penulis kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae
11. Kemudian juga ucapan terima kasih kepada orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, Juni 2023

Penulis



Nur Azizah Rangkuti
Nim : 19030037

ABSTRAK

Nur Azizah Rangkuti, Nim: 19030037, Judul Skripsi: Penggunaan Media Bergambar Terhadap Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Pembimbing I: Ali Masran Daulay S.Pd.,M.A, Pembimbing II: Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai Bagaimana penggunaan media bergambar terhadap efektivitas belajar gerakan sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae, Apakah pengaruh media bergambar terhadap efektivitas belajar gerakan sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae.

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mendeskripsikan tentang Penggunaan Media Bergambar Terhadap Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data dengan kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan. Proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapakan temuan bahwa melalui media bergambar gerakan sholat ini peserta didik lebih mudah untuk menyerap materi pembelajaran serta lebih mudah untuk mengingatnya dibandingkan ketika guru hanya bercerita di depan. Media bergambar ini berpengaruh bagi anak kelas rendah, mereka lebih bersemangat belajar ketika materi belajar dikemas dengan sedemikian rupa dan digabungkan dengan media yang tepat. juga terdapat pengaruh perkembangan praktik gerakan sholat anak. Penggunaan media pembelajaran visual berdampak positif pada peningkatan perkembangan praktik gerakan sholat anak. Dalam indikator gerakan sholat dari sebagian besar anak sudah bisa melaksanakannya sesuai gerakan yang sudah tepat pada anak usia 5-6 tahun di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae.

Kata Kunci: Media Gambar, Efektivitas, Gerakan Sholat

ABSTRACT

Nur Azizah Rangkuti, Nim : 19030037, *Thesis Title: The Use of Picture Media on the Learning Effectiveness of Early Childhood Prayer Movements at RA As-Syarief, Sibanggor Jae Village, Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), The Islamic Education Departmen of Tarbiyah and Teacher Training Faculty at the Mandailing Natal State of Islamic College, Supervisor I : Ali Masran Daulay S.Pd.,M.A, Supervisor II: Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd*

The purpose of this study was to obtain accurate information about how the use of illustrated media has on the effectiveness of learning early childhood prayer movements at RA As-Syarief Sibanggor Jae Village, what is the effect of illustrated media on the effectiveness of learning early childhood prayer movements at RA As-Syarief Village Sibanggor Jae

This research is a study to describe the Use of Picture Media on the Learning Effectiveness of toddler Prayer Movements at RA As-Syarief, Sibanggor Jae Village. The research method used in this research is descriptive research with a qualitative approach, namely describing the results of data processing with words and general descriptions that occur in the field. The process of collecting data researchers used the method of observation, interviews, and documentation.

The results of this study revealed the findings that through the media with pictures of the prayer movements, it was easier for students to absorb learning material and easier to remember than when the teacher only told stories in front of them. This pictorial media has an effect on lower grade children, they are more enthusiastic about learning when learning materials are packaged in such a way and combined with the right media. There is also the influence of the development of the practice of children's prayer movements. The use of visual learning media has a positive impact on increasing the development of children's prayer movement practices. In the prayer movement indicator, most of the children were able to carry it out according to the movements that were appropriate for children aged 5-6 years at RA As-Syarief, Sibanggor Jae Village.

Keywords: Image Media, Effectiveness, Prayer Movement

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
LAMPIRAN	xi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Media gambar	10
a. Pengertian Media.....	10
b. Jenis-Jenis Media.....	12
c. Media Gambar Gerakan Sholat	13
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	19
2. Efektivitas Pembelajaran	21
a. Pengertian Efektivitas	21
b. Pengertian Belajar	22
3. Pendidikan Anak Usia Dini	23
a. Pengertian Pendidikan	23
b. Anak Usia Dini	26
c. Karakteristik Anak Usia Dini	28
B. Penelitian Relevan	32

BAB II METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
1. Temuan Umum.....	41
a. Sejarah RA as-Syarief.....	41
b. Visi dan Misi RA As-Syarief.....	42
c. Keadaan Tenaga Pendidik di RA As-Syarief	42
d. Keadaan Peserta Didik RA As-Syarief	43
e. Keadaan Sarana dan Prasarana RA As-Syarief	44
2. Temuan Khusus.....	44
a. Penggunaan Media Bergambar Pada Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini Di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae	44
b. Kesulitan Media Bergambar Pada Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini Di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Penggunaan Media Bergambar Pada Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini Di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae.....	51
2. Kesulitan Media Bergambar Pada Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini Di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae.....	57

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	42
Table 1.2.....	43
Table 1.3.....	44



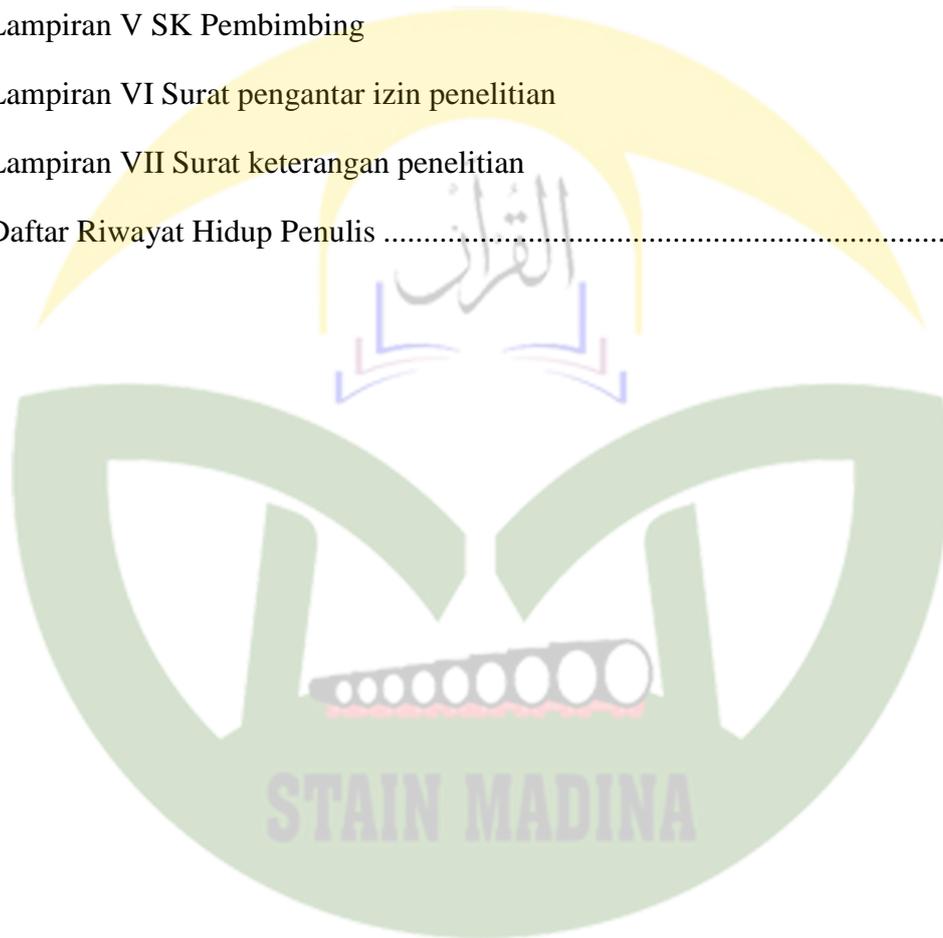
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0..... 14



LAMPIRAN

Lampiran I lembar Observasi.....	69
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	71
Lampiran III Hasil Wawancara guru kelas	78
Lampiran IV Dokumentasi penelitian	
Lampiran V SK Pembimbing	
Lampiran VI Surat pengantar izin penelitian	
Lampiran VII Surat keterangan penelitian	
Daftar Riwayat Hidup Penulis	86



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqaroh, 2:286)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa Doa.”*

(Ridwan Kamil)

STAIN MADINA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah kelas di mana anak-anak kecil memulai tahap pertama pendidikan dasar. Anak usia dini melewati berbagai tahapan pendidikan anak usia dini, masing-masing dengan karakteristiknya yang berbeda. Anak-anak berada dalam usia yang luar biasa saat ini karena mereka tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat dan suatu hari nanti tidak akan tergantikan. Masa bayi awal merupakan masa di mana setiap anak berkembang secara cepat dan fundamental dalam persiapan untuk kehidupan selanjutnya. Dalam perjalanan evolusi kehidupan manusia, proses pertumbuhan dan perkembangan saat ini sedang melalui fase yang pesat (Khadijah, 2016). Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut, menurut Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI, 2003).

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 dijelaskan Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, adalah program pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang menggunakan rangsangan pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi (Peraturan Menteri Republik Indonesia, 2013). Sehingga dengan kebijakan itu menempatkan Pendidikan Anak Usia Dini dalam tatanan pemerintahan dan kehidupan masyarakat dengan kekuatan hukum yang jelas. Dari uraian diatas Pendidikan anak usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat. Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan Kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu kemampuan motorik halus dan

motorik kasarnya. kecerdasan emosional, ketangkasan mental, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan kreatif. Menurut tahap pertumbuhan dan perkembangan anak, sikap, tingkah laku, dan agama sosial emosional, serta bahasa dan komunikasi, semuanya penting.

Di Indonesia ada beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang selama ini sudah dikenal oleh masyarakat luas, diantaranya yaitu lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) atau *Raudhatul Athfal* (RA) merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun, yang terbagi menjadi dua kelompok: Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan Kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun (Tatik Ariyanti, 2006). Anak Usia Dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhoof*) berusia 0 sampai 1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) (Ahmad Susanto, 2017: 1). Selanjutnya berdasarkan dari hasil statistik pada kisaran tahun 2020/2021 maka dapat di lihat bahwa di Indonesia sudah terdapat banyak sekali sekolah PAUD. Lembaga pendidikan PAUD berjumlah sekitar 187.211, Jumlah peserta didik, dan 6.346, Jumlah ruang kelas 429.389. Sedangkan di provinsi Sumatera Utara lembaga pendidikan anak usia dini yaitu 7.309, jumlah peserta didik 250.642 dan jumlah ruang kelas 16.088 (Pustadin Kemendikbud, 2021).

Hal ini bukti bahwa pemerintah mendukung penuh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tentunya ini tidak terlepas dari keniscayaan harus di siapkan generasi penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni, maka tentu pendidikan bagi Anak Usia Dini adalah hal yang teramat penting, mengingat Anak Usia Dini masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan periode sensitif atau masa peka. Oleh karena itu lembaga pendidikan anak usia ini baik yang berbentuk PAUD ataupun RA mendapat perhatian penuh dari pemerintah Indonesia. Pendidikan merupakan pondasi penting bagi Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini sering disebut sebagai periode terbaik untuk memaksimalkan potensi anak dalam berbagai bidang, termasuk kemampuan fisik

dan motorik, keterampilan bahasa, kemampuan kognitif, kebutuhan sosial dan emosional, serta kemampuan artistik. Anak-anak sering meniru hal-hal yang mereka lihat di sekitar mereka. Anak-anak sering meniru apa yang mereka dengar, rasakan dan lihat. Anak yang pulih juga memiliki kualitas dan bakat yang unik serta kapasitas dan potensi yang beragam (Ratnasari, 2020).

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya mengacu pada semua tindakan dan upaya yang dilakukan oleh orang tua, guru, dan pengasuh lainnya dalam proses mendidik, mengasuh, dan merawat anak usia dini dengan menumbuhkan suasana dan lingkungan yang positif di mana mereka dapat mengeksplorasi kegiatan yang memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang dan memahami pelajaran yang mereka pelajari dari lingkungan mereka. melalui pengamatan, peniruan, dan eksperimen terus-menerus yang memanfaatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Ma'sum, 2018). Anak usia dini adalah sosok yang unik, mereka adalah makhluk inisiatif, suka dengan hal yang baru dan inovatif. Berupaya memberikan pengenalan karakter yang nyata dan menarik kepada anak-anak melalui media bergambar. Media pembelajaran dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, bahkan dapat memberikan dampak psikologis bagi pembelajar muda (Ferdian, 2017).

Pembelajaran PAUD memerlukan rangsangan yang dipimpin oleh guru, yang tujuannya adalah mendorong anak untuk lebih memahami, mengenali, dan terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan untuk pengembangan potensi yang dimilikinya sejak lahir. Anak-anak secara alami pindah ke tempat baru dengan minat dan kesenangan yang aktif karena mereka memiliki keinginan yang kuat untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka. Anak-anak dapat memenuhi kebutuhan mereka untuk belajar melalui kegiatan ini. Belajar bagi anak juga akan terjadi sebagai dampak dari partisipasinya dengan baik, dengan anak-anak sebayanya serta orang-orang terdekatnya termasuk guru dan orang tuanya. Banyak pendapat para ahli yang menilai bahwa periode 5 tahun sejak kelahiran akan menentukan perkembangan selanjutnya (Marina, 2022). Pembelajaran anak usia dini membutuhkan perantara atau yang disebut dengan media pembelajaran yang mampu mengalihkan perhatian anak agar tidak mudah bosan atau mampu

berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam waktu yang cukup lama dibandingkan jika tidak menggunakan media pembelajaran. Zaini dan Dewi, 2017).

Strategi pengajaran dan media pembelajaran merupakan dua komponen penting dalam proses belajar mengajar. Kedua sisi ini terkait satu sama lain. Meskipun masih banyak faktor lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran yang meliputi karakteristik, kesesuaian jenis media pembelajaran akan tergantung pada metode pengajaran tertentu yang digunakan. murid. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat pengajaran, yang juga mempengaruhi suasana, keadaan, dan lingkungan belajar yang ditata dan dikembangkan oleh guru, masih dapat dikatakan sebagai salah satu tujuan utamanya. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki implikasi penting. Karena menggunakan media sebagai perantara dalam kegiatan ini dapat membantu ketidakjelasan materi yang disampaikan. Media dapat digunakan untuk mempermudah mata pelajaran yang sulit yang akan diajarkan kepada siswa. Melalui frase atau kalimat tertentu, media dapat menyampaikan apa yang tidak dapat dijelaskan oleh guru (Gunawan dan Asnil, 2019).

Media bergambar adalah jenis ekspresi visual atau gambar dua dimensi yang sederhana yang dapat menyampaikan informasi atau fakta. Oleh karena itu, media gambar merupakan alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Ini membantu siswa belajar dan dapat membuat kelas menarik dan dapat dikelola. Jika digunakan secara efektif, materi visual dapat membantu siswa dan guru dalam mengembangkan pengalaman belajar yang lebih baik. Intinya, gambar merangsang semangat siswa dalam belajar. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku-buku (Ramli, 2012). Di Mandailing Natal sendiri juga sudah berdiri banyak sekolah PAUD, salah satu contohnya yang berlokasi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi tepatnya di Desa Sibanggor Jae yang bernama RA As-Syarief. Jumlah murid dari lembaga Pendidikan ini sebanyak 55 orang

anak didik yang berasal dari Desa yang berbeda atau Desa tetangga seperti dari Desa Hutalombang, Handel, Sibanggor Tonga, Sibanggor Julu umumnya yang berada di Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

Penggunaan media bergambar dalam proses pembelajaran bukanlah suatu hal baru bagi anak didik dan guru di RA As-Syarief. Penggunaan media bergambar sudah pernah diimplementasikan di saat proses pembelajaran. Penggunaan media bergambar kemudian sempat terhenti disebabkan adanya beberapa media gambar yang rusak. Kemudian pada tahun 2022 berdasarkan kebijakan dari yayasan maka penggunaan media bergambar kembali diterapkan saat proses pembelajaran bagi anak didik di RA As-Syarief.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti sementara menemukan bahwa anak didik yang bersekolah di RA As-Syarief masih ada anak didik yang mengalami kendala saat proses pembelajaran dan tidak tertarik dengan media pembelajaran yang begitu saja sehingga mengalami kebosanan karena model pembelajaran yang konvensional. Dengan demikian, sebagai langkah konkrit untuk menelusuri lebih jauh tentang fenomena pendidikan anak usia dini di RA As-Syarief penulis telah melaksanakan penelitian melalui penelitian formal berupa penulisan skripsi dengan judul "*Penggunaan Media Bergambar Pada Efektivitas Belajar Gerakan Sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae*"

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada persoalan yang telah di kemukakan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media bergambar pada efektivitas belajar gerakan sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae?
2. Apakah ada kesulitan penggunaan media bergambar pada efektivitas belajar gerakan sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan media bergambar pada efektivitas belajar gerakan sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae?
2. Untuk mengetahui kesulitan penggunaan media bergambar pada efektivitas belajar gerakan sholat Anak Usia Dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan penelitian dapat memberi masukan dalam mengembangkan penelitian tentang penggunaan media bergambar pada efektivitas belajar gerakan sholat anak usia dini di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai referensi bagi guru dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media bergambar saat proses pembelajaran bagi anak usia dini.

- b. Bagi Sekolah

Memberikan penguatan dan penekanan kepada guru tentang pentingnya menggunakan media khususnya media bergambar supaya kegiatan pembelajaran tidak menjadi monoton.

- c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan siswa dalam mengajar agar kedepannya peneliti dapat mempersiapkan bekal sebagai calon guru Pendidikan Anak Usia Dini.

- d. Bagi Anak

Melalui media bergambar gerakan sholat semoga nantinya dapat memudahkan anak dalam mengerjakan gerakan sholat di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae.

E. Penjelasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini maka perlu di buat penjelasan beberapa kata kunci yang pengertian dan penjelasannya perlu dijelaskan

1. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan berasal dari kata dasar guna yang artinya manfaat, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pean yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek (Dapertemen Pendidikan Nasional, 2015).

2. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah,” “perantara,” atau “pengantar.” Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2013). Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. (Rusman, Kurniawan dan Riyana, 2013)

3. Gambar

Menurut (Kusnandi, Sujipto, 2013). Media gambar adalah bentuk komunikasi yang menggunakan indera penglihatan untuk menyampaikan pesan. Simbol yang digunakan dalam komunikasi visual mempublikasikan pesan. Gambar digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas informasi, dan memberikan contoh fakta dan informasi. gambar, menurut Mayer, adalah segala jenis grafik statis atau dinamis, termasuk foto, gambar (yang mencakup dua gambar atau lebih), denah lantai, dan animasi atau kartun.

4. Efektivitas

Efektif adalah kata bahasa Inggris yang menunjukkan kesuksesan atau sesuatu yang telah diselesaikan dengan sukses. Efektivitas didefinisikan sebagai kebenaran penggunaan, efektivitas, atau dukungan untuk suatu tujuan dalam kosakata ilmiah populer. Pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program

tergantung pada efektivitas. Jika sasaran atau tujuan tercapai sesuai dengan rencana, maka dikatakan efektif (Rosalina, 2012: 3).

5. Belajar

Menurut Sunaryo belajar dalam komalasari merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Komalasari,2011:).

6. Sholat

Secara lahiriah sholat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam., yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Adapun secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepadaNya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesaranNya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua duanya (Rasjid, 2001).

7. Anak Usia Dini

Individu pada anak usia dini berbeda satu sama lain, bersifat khas, dan memiliki ciri khusus pada tahap perkembangannya. Masa usia dini (0–6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (Nuryanti, Lusi. 2008).

8. RA As-syarief Desa Sibanggor Jae

RA As-Syarief yang merupakan RA (*RaudhatulAthfal*) yang berada di Mandailing Natal tepatnya di Desa Sibanggor Jae Kecamatan Puncak Sorik Marapi yang memiliki lokasi yang tidak begitu luas dan berdiri pada tanggal 09 Juni 2005 didirikan oleh Bapak Hasrin Nasution dengan persetujuan Kepala Desa dan pada waktu itu belum banyak sekolah anak-anak di daerah Puncak sorik marapi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan hasil penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan yang jelas sekiranya untuk memperoleh gambaran dan isi dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori, yaitu : Media gambar, jenis-jenis media, media gambar gerakan sholat, kelebihan dan kekurangan media bergambar, efektivitas pembelajaran, pendidikan anak usia dini, penelitian relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, yaitu: deskripsi data, tentang temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian , dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang di lakukan di RA As-Syarief Desa Sibanggor Jae.